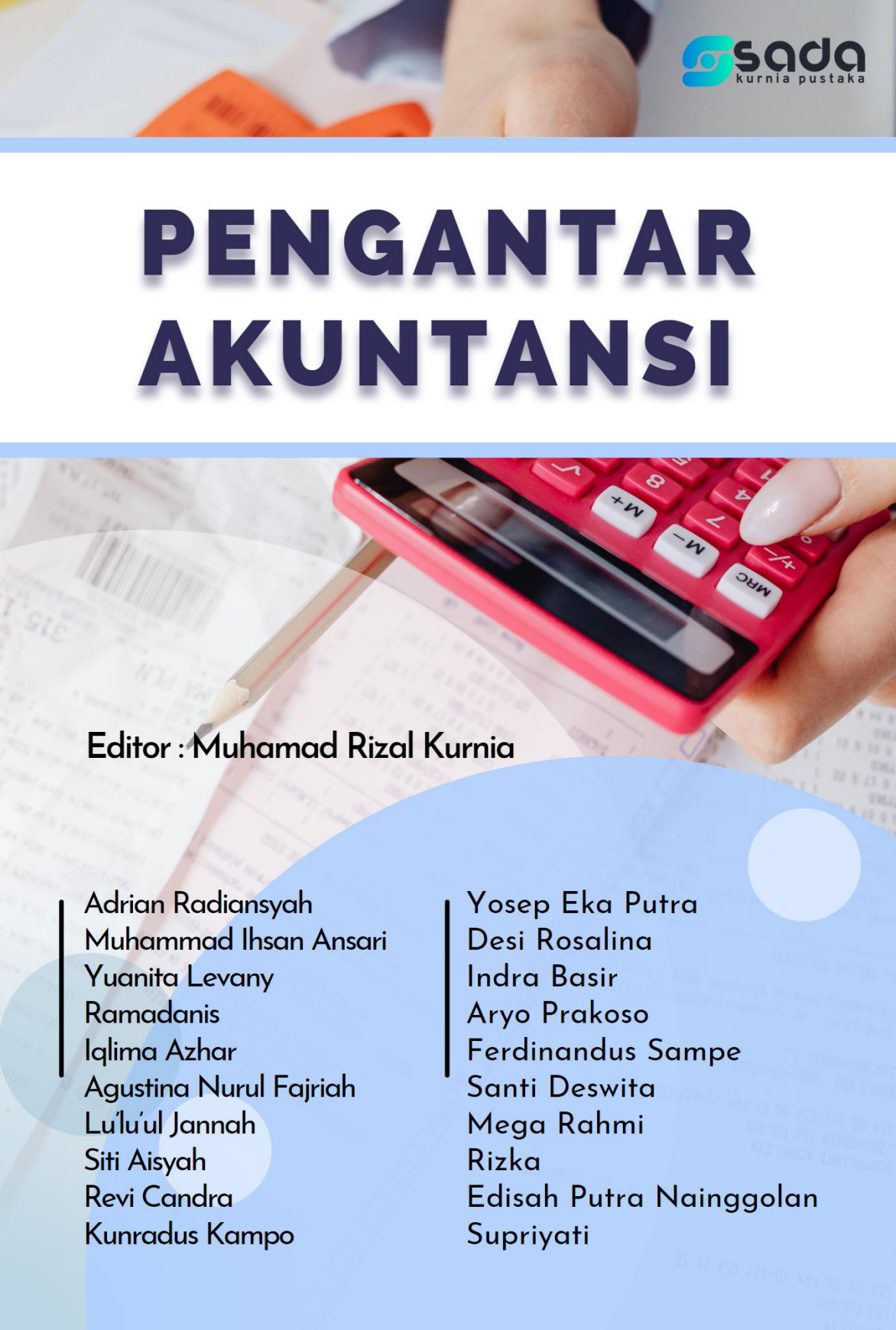


PENGANTAR AKUNTANSI



Editor : Muhamad Rizal Kurnia

Adrian Radiansyah
Muhammad Ihsan Ansari
Yuanita Levany
Ramadanis
Iqlima Azhar
Agustina Nurul Fajriah
Lu'lu'ul Jannah
Siti Aisyah
Revi Candra
Kunradus Kampo

Yosep Eka Putra
Desi Rosalina
Indra Basir
Aryo Prakoso
Ferdinandus Sampe
Santi Deswita
Mega Rahmi
Rizka
Edisah Putra Nainggolan
Supriyati

PENGANTAR AKUNTANSI

**Adrian Radiansyah
Muhammad Ihsan Ansari
Yuanita Levany
Ramadanis
Iqlima Azhar
Agustina Nurul Fajriah
Lu'lu'ul Jannah
Siti Aisyah
Revi Candra
Kunradus Kampo
Yosep Eka Putra
Desi Rosalina
Indra Basir
Aryo Prakoso
Ferdinandus Sampe
Santi Deswita
Mega Rahmi
Rizka
Edisah Putra Nainggolan
Supriyati**

PENGANTAR AKUNTANSI

Penulis:

Adrian Radiansyah
Muhammad Ihsan Ansari
Yuanita Levany
Ramadanis
Iqlima Azhar
Agustina Nurul Fajriah
Lu'lu'ul Jannah
Siti Aisyah
Revi Candra
Kunradus Kampo
Yosep Eka Putra
Desi Rosalina
Indra Basir
Aryo Prakoso
Ferdinandus Sampe
Santi Deswita
Mega Rahmi
Rizka
Edisah Putra Nainggolan
Supriyati

Editor : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **x, 292**
ISBN : **978-623-09-1925-1**
Terbit Pada : **Januari 2023**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penyelesaian kolaborasi buku ini dapat terbit dan tersampaikan ke para pembaca yang budiman.

Buku berjudul **Pengantar Akuntansi** disusun untuk memberikan panduan langkah demi langkah berkenaan dengan Akuntansi dan diharapkan dapat menambah pemahaman, wawasan dan khazanah keilmuan di bidang Akuntansi yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran maupun implementasi. Akuntansi didefinisikan sebagai proses menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan menafsirkan transaksi keuangan organisasi. Oleh karena itu, Akuntansi yang akuntabel memerlukan keterlibatan aktif dari manajemen terhadap akuntabilitas dalam aktivitas yang meningkat pada organisasi.

Adapun sistematika penulisan yang terkandung di dalamnya terurai dalam dua puluh bab, yaitu mengenai: Pengertian, Fungsi dan Ruang Lingkup Akuntansi; Siklus Akuntansi; Buku Besar dan Neraca Saldo; Jurnal Penyesuaian; Neraca Lajur Laporan Keuangan; Laporan Keuangan; Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Penutup; Jurnal Pembalik; Jurnal Khusus; Laporan Arus Kas; Kewajiban Lancar; Analisis Laporan Keuangan; Akuntansi Kas; Akuntansi Aset; Akuntansi Piutang; Akuntansi Persediaan; Akuntansi Manajemen; Akuntansi Perusahaan Dagang; Akuntansi Firma; dan Akuntansi Perseroan.

Sebagai akhir kata dari Tim Penulis, 'tak ada gading yang tak retak', maka buku ini memiliki kekurangan dan keterbatasan. Buku ini dapat terwujud karena dukungan dan kontribusi para pihak dalam seluruh rangkaian dan ucapan terimakasih kepada Penerbit Sada Kurnia Pustaka selaku inisiator, semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Januari 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI 1	1
Pengertian Akuntansi	1
Sudut Pandang Pengertian Akuntansi	2
Prinsip-Prinsip Akuntansi oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	4
Tujuan Akuntansi dalam Akuntansi.....	7
Manfaat dari Akuntansi.....	8
Pihak-Pihak <i>Intern</i> maupun <i>Ekstern</i> yang Memakai Informasi Akuntansi.....	8
Ruang Lingkup Akuntansi.....	10
Daftar Pustaka	14
Profil Penulis.....	15
BAB 2 SIKLUS AKUNTANSI	16
Pengertian Siklus Akuntansi	17
Tahapan Siklus Akuntansi	18
Persamaan Dasar Akuntansi	25
Kewajiban.....	26
Ekuitas.....	27
Contoh-contoh Transaksi.....	27
Contoh Soal	29
Pertanyaan	30
Studi Kasus.....	30
Daftar Pustaka.....	31
Profil Penulis.....	32

BAB 3 BUKU BESAR DAN NERACA SALDO	33
Pengantar.....	33
Pengertian Buku Besar.....	33
Tujuan dan Fungsi Buku Besar	34
Bentuk Buku Besar.....	36
Jenis Buku Besar.....	40
Kategori Akun Buku Besar	42
Langkah-langkah Penyusunan Buku Besar	44
Definisi Neraca Saldo	46
Jenis Neraca Saldo	47
Karakteristik dan Penggunaan Neraca Saldo	48
Metode dan Langkah Penyusunan <i>Trial Balance</i>	49
Format Neraca Saldo.....	50
Contoh Soal Buku Besar dan Neraca Saldo.....	51
Penutup	55
Daftar Pustaka.....	55
Profil Penulis.....	56
BAB 4 JURNAL PENYESUAIAN	57
<i>Cash Basic</i> dan <i>Accrual Basic</i>	58
Pendapatan yang Belum Diterima (<i>Accrued Revenue</i>).....	60
Beban yang Belum Dibayar (<i>Accrued Expense</i>)	61
Pendapatan Diterima Dimuka	63
Biaya Dibayar Dimuka.....	66
Soal Latihan	69
Daftar Pustaka.....	70
Profil Penulis.....	71
BAB 5 NERACA LAJUR.....	72
Pengertian Neraca Lajur.....	72

Tahap Penyusunan Neraca Lajur	73
Bentuk Neraca Lajur	74
Daftar Pustaka	90
Profil Penulis	91
BAB 6 LAPORAN KEUANGAN	92
Laporan Laba Rugi	96
Bentuk Laporan Laba Rugi	96
Laporan Perubahan Ekuitas	98
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	99
Bentuk Laporan Posisi Keuangan	99
Daftar Pustaka	102
Profil Penulis	103
BAB 7 JURNAL PENUTUP DAN NERACA SALDO PENUTUPAN ..	104
Pengertian Jurnal Penutup	104
Tujuan dari Pembuatan Jurnal Penutup	104
Akun-akun yang Perlu Ditutup	105
Format dan Cara Penyusunan Jurnal Penutup	106
Contoh Kasus Jurnal Penutup	107
Neraca Saldo Penutupan	110
Tujuan dari Pembuatan Neraca Saldo Penutupan	110
Format dan Cara Penyusunan Neraca Saldo Penutupan	111
Contoh Kasus Neraca Saldo Penutupan	111
Daftar Pustaka	113
Profil Penulis	114
BAB 8 JURNAL PEMBALIK (<i>REVERSE ENTRY</i>)	115
Konsep Dasar Jurnal Pembalik	115
Pengertian Jurnal Pembalik (<i>Reverse Entry</i>)	116
Tujuan Dan Manfaat Jurnal Pembalik	117

Akun-akun yang Memerlukan Jurnal Pembalik	118
Contoh Pencatatan Jurnal Pembalik	119
Daftar Pustaka	122
Profil Penulis	124
BAB 9 JURNAL KHUSUS	125
Pendahuluan	125
Jurnal Khusus.....	125
Jurnal Pendapatan/ Jurnal Penjualan	126
Jurnal Penerimaan Kas.....	129
Jurnal Pembelian.....	130
Jurnal Pengeluaran Kas.....	132
Soal Latihan	135
Daftar Pustaka	136
Profil Penulis	137
BAB 10 LAPORAN ARUS KAS	139
Laporan Arus Kas.....	139
Elemen Laporan Arus Kas	140
Penyusunan Laporan Arus Kas	143
Daftar Pustaka	151
Profil Penulis	152
BAB 11 KEWAJIBAN LANCAR	153
Pengertian Kewajiban	153
Pengertian Kewajiban Lancar.....	154
Pengelompokan Kewajiban Lancar.....	155
Penyajian dan Analisis.....	162
Daftar Pustaka	164
Profil Penulis	165
BAB 12 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	166

Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	166
Tujuan Analisis Laporan Keuangan	166
Jenis Analisis Laporan Keuangan	167
Langkah – langkah Analisis Laporan Keuangan.....	168
Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	168
Daftar Pustaka.....	175
Profil Penulis.....	176
BAB 13 AKUNTANSI KAS.....	177
Pengertian Kas	177
Sifat Kas	178
Pengendalian Internal Penerimaan Kas.....	179
Kas Untuk Kembali.....	181
Kas Kurang Atau Kas Lebih.....	181
Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	182
Kas Kecil	187
Rekonsiliasi Bank (<i>Bank Reconciliation</i>)	191
Daftar Pustaka.....	198
Profil Penulis.....	200
BAB 14 ASET TETAP	201
Definisi Konseptual.....	201
Mengukur dan Mencatat Biaya Perolehan.....	203
Perbaikan, Pemeliharaan, dan Peningkatan	205
Penggunaan, Penyusunan, dan Pelepasan Aset.....	205
Daftar Pustaka.....	212
Profil Penulis.....	213
BAB 15 AKUNTANSI PIUTANG	214
Konsep Dasar Akuntansi Piutang.....	214
Jenis-jenis Akuntansi Piutang.....	215

Standar Akuntansi Piutang.....	216
Siklus Piutang	218
Pencatatan Transaksi Piutang dalam Neraca	219
Pengelolaan Piutang.....	221
Daftar Pustaka.....	224
Profil Penulis	226
BAB 16 AKUNTANSI PERSEDIAAN	227
Definisi Persediaan	227
Sistem Pencatatan Persediaan	228
Metode Penilaian Persediaan.....	229
Daftar Pustaka.....	236
Profil Penulis	237
BAB 17 AKUNTANSI MANAJEMEN.....	238
Fungsi-Fungsi Manajemen	238
SIA Vs SIAM.....	239
Pengertian Akuntansi Manajemen	240
Sejarah Akuntansi Manajemen.....	242
Fungsi dan Tujuan Akuntansi Manajemen	243
Akuntansi Manajemen Vs Akuntansi Keuangan	246
Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen.....	247
Daftar Pustaka.....	249
Profil Penulis	250
BAB 18 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG	251
Pengertian Perusahaan Dagang.....	251
Ciri-ciri Perusahaan Dagang.....	252
Jenis-Jenis Perusahaan Dagang.....	252
Kegiatan Akuntansi.....	253
Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	253

Transaksi-Transaksi Dalam Perusahaan Dagang.....	257
Daftar Pustaka.....	261
Profil Penulis.....	262
BAB 19 AKUNTANSI FIRMA	263
Pengertian Firma	263
Karakteristik Firma.....	263
Ciri dari Firma	266
Akuntansi Pendirian Firma.....	267
Pembagian Laba-Rugi Firma	269
Daftar Pustaka.....	275
Profil Penulis.....	276
BAB 20 AKUNTANSI PERSEROAN.....	277
Perusahaan Perseroan	277
Modal Perseroan	280
Akuntansi Perusahaan Perseroan.....	281
Jenis Laporan Keuangan Perusahaan Perseroan.....	283
Daftar Pustaka.....	289
Profil Penulis.....	291

BAB 1 PENGERTIAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI

Dr. Adrian Radiansyah, S.E., M.M
STIE Pertiba Pangkalpinang

Pengertian Akuntansi

Terminologi Istilah Akuntansi berasal dari *Accountancy* yang mempunyai makna sebagai suatu metodologi dan kumpulan pengetahuan mengenai sistem informasi dari unit-unit ekonomi menyangkut proses pelaksanaan pembukuan dalam pengertian luas, meliputi: proses pencatatan pembukuan, penggolongan akun, penyusunan akuntansi, serta pelaporan transaksi keuangan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Akuntansi (*Accounting*) merupakan suatu teori dan praktik Perakunan (suatu proses yang terdiri dari: pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran semua transaksi perusahaan yang bernilai uang), mencakup pertanggungjawaban, prinsip-prinsip, aturan standar, kebiasaan umum atau kelaziman, dan seluruh aktivitasnya; hal-hal yang berkaitan dengan para akuntan; seni pencatatan, penggolongan, dan perakunan transaksi keuangan dan penganalisaan dari aktivitas transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA),
“Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transactions and events, which are, in part at least, of a financial character and interpreting the result thereof”.

Daftar Pustaka

- Effendi, Rizal. (2015). *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi*. Penerbit BPFE & Andi. Yogyakarta
- Jonick, Christine. (2017). *Principles of Financial Accounting*. University of North Georgia Press. USA.
- Santi H, Diyah. (2016). *Pengantar Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Penerbit Aditya Media Publishing. Malang
- Saptowinarko P, Margo. Wulandari, Endang. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Penebar Media Pustaka. Yogyakarta

PROFIL PENULIS



Dr. Adrian Radiansyah, S.E., M.M

Penulis menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi pada program studi S1 dan S2 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (FE-Unkris) Jakarta tahun 1995 dan tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan pada program S3 prodi Ilmu Manajemen konsentrasi MSDM (IM-MSDM) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jakarta tahun 2015.

Penulis sebagai dosen program S1-Sarjana dan S2-Magister Manajemen pada STIE Pertiba Pangkalpinang, selain itu penulis memiliki aktivitas lain sebagai konsultan dan praktisi di bidang *Human Capital* dan *Risk Management*, penulis pun aktif sebagai mitra dan *Counterpart* kajian penelitian dengan pemerintah daerah di bidang kepakarannya tersebut.

Email Penulis: adrian_radiansyah@yahoo.com

BAB 2 SIKLUS AKUNTANSI

Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak., CGRM

Universitas Sulawesi Barat

Setelah mempelajari pokok bahasan ini, diharapkan anda:

1. Mampu memahami siklus akuntansi Perusahaan.
2. Mampu memahami Tahapan Siklus Akuntansi.
3. Mampu memahami Persamaan Dasar Akuntansi.

Pengertian Siklus Akuntansi

Pada dasarnya jika menyangkut laporan keuangan, maka anda harus terlebih dahulu memahami siklus akuntansi, kenapa demikian? Hal ini karena akuntansi pada hakekatnya adalah pengolahan data yang menghasilkan hasil berupa informasi akuntansi, termasuk didalamnya laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Artinya, pengumpulan dan pemrosesan data keuangan yang disediakan untuk tujuan penyusunan laporan keuangan atau keputusan lainnya. Dalam menyiapkan laporan keuangan yang diterima secara luas dan akuntabel, prinsip akuntansi, prosedur, metode dan teknik harus diterapkan di semua bidang domain akuntansi. Terlepas dari itu semua, ada sesuatu yang disebut siklus akuntansi.

“...Siklus akuntansi adalah sistematika, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan...”

Sumber: Indra Bastian 2008

Siklus akuntansi merupakan proses atau rangkaian kegiatan atau tindakan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dalam kurun waktu tertentu mulai dari pengumpulan, pencatatan, pengikhtisaran data transaksi hingga pembuatan laporan keuangan.

Siklus akuntansi pada perusahaan dagang adalah proses yang dimulai dengan pembelian barang dagang, penyimpanannya, penjualan barang dan penerimaan uang dari penjualan barang. Oleh karena itu, selama perusahaan beroperasi, proses pembukuan ini berlangsung terus-menerus, sehingga prosesnya sirkular. Dengan adanya siklus akuntansi ini, dapat membantu para pengusaha memahami status keuangan usahanya. Dua kata yang digunakan di seluruh pengantar akuntansi dan literatur akuntansi keuangan adalah periode akuntansi dan proses akuntansi. Kedua istilah tersebut mengacu pada seperangkat teknik yang berguna untuk memproses data transaksi dan menyiapkan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Bahri, Syaiful (2016). Pengantar Akuntansi: Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Bastian, Indra (2001). Akuntansi Sektor Publik. Penerbit BPEE. Yogyakarta.
- Bastian, Indra (2008). Akuntansi Kesehatan. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Pura, Rahman, (2013). Pengantar Akuntansi: Pendekatan Siklus Akuntansi. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sugiarto, (2020). Pengantar Akuntansi. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan
- Sumarsan, Thomas. (2011). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis. Penerbit Indeks. Jakarta Barat
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2

PROFIL PENULIS



Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak., CGRM

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu akuntansi dimulai pada tahun 2007 silam, pada saat penulis masih duduk pada bangku SMA kelas 2 dan berhasil lulus pada tahun 2008. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Akuntansi pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan studi S2 pada tahun 2015 pada Program Pascasarjana, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia (UMI). Penulis memiliki kepakaran dalam bidang manajemen resiko pemerintah (*Certified Government Risk Management*) dari Sekolah Kompetensi Indonesia *Training & Competency Center*. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional yang penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan cara aktif melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu penulis juga menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan Negara.

Email Penulis: Ihsan@Unsulbar.ac.id

BAB 3 BUKU BESAR DAN NERACA SALDO

Yuanita Levany, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA

STIE Pertiba Pangkalpinang

Pengantar

Buku besar mewakili sistem pencatatan untuk data keuangan perusahaan, dengan catatan akun debit dan kredit yang divalidasi oleh neraca saldo. Ini memberikan catatan dari setiap transaksi keuangan yang terjadi selama masa operasi perusahaan dan menyimpan informasi akun yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan perusahaan. Data transaksi dipisahkan, menurut jenisnya, ke dalam akun untuk aset, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan biaya. Buku besar dibagi menjadi dua bagian; sisi kanan mencantumkan transaksi kredit dan sisi kiri mencantumkan transaksi debit. Akun-akun yang biasanya dimasukkan ke dalam buku besar adalah: aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban, pos pendapatan dan beban, keuntungan dan kerugian.

Dalam praktiknya, buku besar adalah kumpulan akun yang mendukung item nilai yang muncul di semua laporan keuangan utama. Seringkali, ini didukung oleh banyak buku besar pembantu yang memberikan perincian untuk akun-akun di buku besar umum. yaitu; buku besar pembantu piutang akan berisi akun terpisah untuk setiap pelanggan kredit, melacak saldo setiap pelanggan secara individual. Akun kontrol akan menjadi total akun Piutang Usaha.

Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah catatan berdasarkan tanggal dari semua transaksi yang terkait dengan akun tertentu. Buku besar juga disebut buku akun sekunder atau buku entri kedua. Ini direpresentasikan dalam sistem *double-entry tabular* yang terdiri dari sisi debit dan kredit. Saldo akun

Penutup

Penyusunan Buku besar dan neraca saldo adalah praktik umum sebelum menyiapkan akun akhir perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep pembuat dan pemeriksa dari pengendalian internal. Penyusunan rekening akhir membutuhkan waktu, sehingga manajemen dapat memahami status keuangan perusahaan melalui neraca saldo hingga siap. Perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis berdasarkan neraca saldo yang dihasilkan saat ini. Perusahaan dapat mempelajari lebih lanjut tentang saldo saldo dan menjalankannya dengan mudah.

Daftar Pustaka

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Andi
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting (Edisi Ke-8)*. Yogyakarta: BPFE.
- Carl S. Warren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2014. *Dasar – dasar Akuntansi. Jilid Dua. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Kieso, D. E., J. W., & P. K. (2014). *Accounting Principles (7 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D., J. W., & P. K. (2013). *Financial Accounting (IFRS ed.)*. New Aster: Aptara.
- Warran, Carl S, James M. Reeve & Philip E. Fess. 2005. *Pengantar Akuntansi. Buku Satu. Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, Sony, Ratna Candrasari, Irene Natalia. 2013. *Akuntansi*

PROFIL PENULIS



Yuanita Levany SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dan akuntansi, setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, dimulai pada tahun 2004 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk di Universitas Bina Nusantara dengan memilih Fakultas ekonomi jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan profesi Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2010. Selain itu penulis juga menyelesaikan pendidikan Magister di Universitas Trisakti dengan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Akuntansi, dan berhasil lulus di Tahun 2011.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Ekonomi dan Akuntansi. Selain sebagai dosen professional, penulis juga bekerja sebagai praktisi di BUMN pertambangan. Selain itu, penulis juga aktif berorganisasi di Ikatan Akuntan Indonesia di Wilayah Bangka Belitung. Dan untuk mewujudkan karir sebagai praktisi dan dosen profesional, penulis pun mulai aktif menulis berbagai buku dan berbagi ilmu serta pengalaman baik dari segi praktisi maupun Akademisi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan membagikan ilmu bagi bangsa dan negara yang tercinta ini.

Email Penulis: yuanita.levany@gmail.com

BAB 4 JURNAL PENYESUAIAN

Ramadanis, S.E.Sy., M.E.

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Bab sebelumnya telah menjelaskan mengenai *trial balance* atau neraca saldo percobaan, siklus akuntansi setelah *trial balance* adalah membuat jurnal penyesuaian atau *adjustment journal entries*. Sebelum membahas *adjustmen journal entries*, berikut *trial balance* pada Minangkabau Tours and Travel per 31 Desember 2021:

Tabel 4.1 Minangkabau Tours and Travel
Trial balance
Per 31 Desember 2021

Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
<i>Cash</i>		75.000.000	
<i>Account Receivable</i>		7.500.000	
<i>Supplies</i>		4.000.000	
<i>Prepaid Rent</i>		12.000.000	
Mobil		60.000.000	
<i>Motorcycle</i>		36.000.000	
<i>Account Payable</i>			65.000.000
<i>Unearned Revenue</i>			6.000.000
<i>Bank Payable</i>			35.000.000
<i>Share Capital</i>			75.000.000
<i>Revenue</i>			21.000.000
Beban Kebersihan		1.250.000	
<i>Utilitas Expense</i>		750.000	
<i>Salary Expense</i>		5.500.000	
Total		202.000.000	202.000.000

Sumber: diolah penulis

Selanjutnya, meskipun *trial balance* sudah menunjukkan posisi “debit” dengan “kredit” sama seperti yang di gambarkan di atas, hal

Berdasarkan data di atas, buatlah jurnal penyesuaian untuk Tour & Travel Berkat Amanah!

Daftar Pustaka

Hery. (2019). *Akuntansi aktiva =Utang + Modal*. Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.

IAI. (2019). *Akuntansi Keuangan* (1st ed.). IAI.

Warren, Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2008). *Pengantar Akuntansi* (21st ed.). Salemba Empat.

Warsono, S., & Andari, D. (2015). *Akuntansi Dasar untuk Perguruan Tinggi Islam*. AB Publisher.

PROFIL PENULIS



Ramadanis, S.E.Sy., M.E.

Penulis lahir di Taluk tanggal 29 Maret 1992. Taluk merupakan salah satu nagari (Desa) yang berada di Provinsi Sumatera Barat. setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada tahun 2011 silam, penulis memutuskan untuk melanjutkan studi ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar yang berada di Sumatera Barat. Ketertarikan penulis kepada ilmu akuntansi

dimulai dari awal perkuliahan, prinsip akuntansi syariah yang sebelumnya belum familiar bagi saya menjadi hal yang sangat menarik perhatian saya. Menyelesaikan studi S1 pada tahun 2015, kemudian ilmu akuntansi langsung penulis implementasikan di Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Syariah Al-Ikhlas STAIN Batusangkar dengan menjadi pegawai bagian Teller dan Financing. Tahun 2017 saya memutuskan untuk melanjutkan S2 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar dengan jurusan akuntansi syariah, Tahun 2018 penulis kemudian dipercaya menjadi manajer dan sampai sekarang. Bergelut di bidang akuntansi syariah, memberikan saya peluang menjadi pembicara dalam konteks konversi koperasi konvensional menjadi koperasi berbasis syariah.

Studi S2 saya selesaikan dalam 1,5 tahun tepatnya di tahun 2019, kemudian saya mendapatkan peluang untuk mengajar (Dosen) di jurusan Akuntansi Syariah dengan mata kuliah “Pengantar Akuntansi” dan sampai sekarang. Di tempat lain saya juga dipercaya menjadi Tutor di Universitas Terbuka Indonesia. Bagi saya, akuntansi tidak hanya persoalan angka, tapi lebih kepada pemenuhan terhadap perintah Allah SWT dalam QS Al-Baqarah 282.

Email: ramadanis.kpnsyariah@gmail.com

BAB 5 NERACA LAJUR

Iqlima Azhar, S.E., M.Si.

Universitas Samudra

Pengertian Neraca Lajur

Neraca lajur merupakan “suatu daftar untuk mencatat, menyesuaikan, dan menggolongkan saldo rekening-rekening buku besar” (Bahri, 2016). Neraca lajur menjadi salah satu cara yang memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Neraca ini disusun berdasarkan rekening-rekening buku besar yang sudah disusun pada neraca saldo dan jurnal penyesuaian. Namun begitu, neraca lajur ini bukanlah tahapan wajib yang harus dilakukan dalam siklus akuntansi, hal tersebut disebabkan bahwa neraca lajur merupakan salah satu cara untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang dilakukan secara manual.

Jurnal Penyesuaian yang sudah disusun di akhir periode, kemudian diposting ke buku besar dan disusunlah neraca saldo. Neraca saldo tersebut dinamakan neraca saldo setelah penyesuaian. Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian tersebut, maka dapat disusun laporan keuangan. Namun, untuk mempermudah tahap penyusunan laporan keuangan, dibuatlah terlebih dahulu neraca lajur.

Akuntan biasanya menggunakan kertas kerja (*worksheet*) neraca lajur ini guna mengumpulkan dan meringkas data-data yang dibutuhkan dalam proses mempersiapkan laporan keuangan. Bentuk *worksheet* ini dalam bentuk multi kolom, yaitu memuat kolom neraca saldo sebelum penyesuaian, kolom penyesuaian, kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laba rugi, dan kolom neraca. Neraca lajur sesungguhnya berguna sebagai alat bantu untuk memahami alur data akuntansi. Pada dasarnya sifat neraca lajur bukan merupakan bagian yang formal dari tahapan siklus akuntansi, *worksheet* ini menjadi tidak diperlukan bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem komputerisasi akuntansi yang handal dan memadai. *worksheet* ini juga

Daftar Pustaka

Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: ANDI.

Hery. (2019). Akuntansi; Aktiva = Utang + modal. Jakarta: PT. Gramedia.

PROFIL PENULIS



Iqlima Azhar, M.Si.

Penulis merupakan lulusan Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2009. Tertarik untuk mempertajam ilmu akuntansi, penulis melanjutkan kuliah tahun 2011 pada Program magister Universitas Syiah Kuala di bidang yang sama, yaitu Akuntansi dan selesai pada tahun 2013. Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi, Akuntansi pemerintahan dan kewirausahaan, dimana pada implementasinya di dunia usaha, kedua bidang tersebut saling mendukung satu sama lain untuk meningkatkan kompetensi penulis. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Sebelumnya, penulis juga pernah membuat buku dengan judul Manajemen Keuangan yang digunakan sebagai referensi pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi tempat penulis berafiliasi.

Email Penulis: iqlima_a@yahoo.com

BAB 6 LAPORAN KEUANGAN

Agustina Nurul Fajriah, S.E., Ak., M.Ec.Dev

Universitas Samudra

Akuntansi merupakan suatu proses yang memiliki tiga kegiatan, yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu organisasi kepada pemilik kepentingan (Weygant, 2015). Proses mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi akan menghasilkan laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas (Warren, 2020). Berikut ini merupakan urutan laporan dan karakteristik data yang terdapat pada setiap jenis laporan keuangan.

Tabel 6.1 Urutan Laporan Keuangan dan Karakteristik Data yang disajikan

Urutan	Laporan Keuangan	Penjelasan
1.	Laporan laba rugi (<i>Income Statements</i>)	Ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.
2.	Laporan ekuitas pemilik (<i>statement of owner's equity</i>)	Ringkasan perubahan dalam ekuitas yang terjadi selama periode waktu tertentu, satu bulan atau satu tahun.
3.	Laporan posisi keuangan (<i>statement of financial position</i>)	Daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 2021. *“Intermediate Accounting”, Edisi kesembilan.* UPPSTIM YKPN: Yogyakarta.
- Kieso M. Donald E. Jerry J. dan Terry D. Warfield, 2020. *“Accounting Intermediate IFRS Edition”.* Fourth Edition. New York. Jhon Wiley and Sons Inc.
- Hery. 2017. *“Teori Akuntansi: Pendekatan dan Teori”, Edisi Pertama,* PT Grasindo: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018 *“Standar Akuntansi Keuangan”, Edisi Pertama.* Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. *“Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1, Edisi kedua.* Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Pura, Rahman. 2013. *“Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi, Edisi Pertama.* Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Warren, Carl S, dkk. 2020. *“Pengantar Akuntansi 1: Adaptasi Indonesia, Edisi keempat.* Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

PROFIL PENULIS



Agustina Nurul Fajriah, S.E, Ak, M.Ec.Dev

Lahir di kota Langsa Provinsi Aceh, Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 2 dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2009. Penulis memilih Keuangan Daerah sebagai konsentrasinya saat menyelesaikan pendidikan Strata 2. Sebelumnya Penulis menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Universitas Syiah Kuala jurusan akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis pada tahun 2000. Sekolah menengah atas ditempuh Penulis di Kota kelahirannya yaitu pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Langsa, lulus tahun 1995. Jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama juga ditempuh Penulis di kota yang sama.

Saat sekarang ini Penulis merupakan salah satu dosen pengajar pada prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra di Kota Langsa. Penulis memiliki ketertarikan dan pengalaman di bidang akuntansi khususnya akuntansi pemerintah. Sebelum menjadi seorang dosen, Penulis adalah seorang akuntan di salah satu Pemerintah Daerah. Penulis memperkaya pengalaman pada bidang akuntansi dengan mulai aktif menulis buku-buku akuntansi.

Email Penulis: agustina@unsam.ac.id

BAB 7 JURNAL PENUTUP DAN NERACA SALDO PENUTUPAN

Lu'lu'ul Jannah, S.E., M.Si.

-

Pengertian Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah sebuah jurnal yang dibuat oleh manajemen perusahaan di akhir periode pelaporan yang memiliki tujuan untuk menutup akun-akun nominal seperti pendapatan dan beban-beban. Sehingga akun-akun tersebut tidak mempengaruhi transaksi pada periode berikutnya (Martani dkk, 2016:90). Akun-akun ini akan dimunculkan kembali di periode selanjutnya dengan nilai yang baru.

Tujuan dari Pembuatan Jurnal Penutup

1. Menutup akun-akun nominal menjadi bersaldo nol (Jusup, 2011:291)
2. Membuat saldo modal atau ekuitas sesuai dengan keadaan sebenarnya (Jusup, 2011:291)
3. Memisahkan saldo pendapatan dan beban dari saldo di periode sebelumnya
4. Mempermudah penyajian neraca awal setelah penutupan
5. Memudahkan dalam proses pemeriksaan oleh bagian terkait mengenai kondisi keuangan dari periode sebelumnya dan selanjutnya
6. Menyajikan kondisi akun-akun riil seperti aset, liabilitas, dan ekuitas sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Martani, Dwi. Dan kawan-kawan. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Reeve, James M. Warren, Carl S. Duchac, Jonathan E. Wahyuni, Ersi Tri. Jusuf, Amir Abadi. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.

PROFIL PENULIS



Lu'lu'ul Jannah, S.E., M.Si

Penulis lahir di Klaten, 26 Juni 1994. Ketertarikan penulis terhadap bidang Akuntansi dimulai pada tahun 2009 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Klaten dengan memilih Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2012.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2016. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan non-akademik yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Sains Akuntansi di kampus yang sama. Beberapa kompetisi di bidang akuntansi pernah diikuti oleh penulis. Penulis juga suka mengajar di bidang akuntansi dan keuangan seperti Akuntansi Pengantar, Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan,

Penulis memiliki kepakaran dibidang Akuntansi Keuangan, dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI.

Email Penulis: Luluuljannah8@gmail.com

BAB 8 JURNAL PEMBALIK (*REVERSE ENTRY*)

Siti Aisyah, S.Pd., M.Ak

Universitas Potensi Utama

Konsep Dasar Jurnal Pembalik

Setiap perusahaan dagang harus memahami pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaannya. Semua kegiatan ekonomi perusahaan / transaksi yang terjadi harus dicatat dan disajikan dalam bentuk jurnal keuangan perusahaan yang nantinya akan dibaca pada laporan keuangan perusahaan setiap akhir periode. Ada banyak sekali jenis laporan keuangan yang harus disajikan perusahaan setiap akhir periode, seperti laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan neraca. Untuk menyajikan semua laporan keuangan itu maka semua transaksi harus dimasukkan kedalam jurnal umum perusahaan, kemudian jurnal penyesuaian, dan jurnal pembalik guna menciptakan laporan neraca perusahaan. Tetapi ada yang harus diingat, bahwasannya semua angka yang tercatat untuk setiap transaksi harus sesuai dengan bukti transaksi yang ada agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Pada bab ini kita akan membahas mengenai jurnal pembalik, kegunaannya, dan berbagai hal yang menyangkut kepentingan jurnal pembalik.

Pada umumnya, pembuatan jurnal pembalik ini tergantung dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan, karena seyogyanya pembuatan jurnal pembalik ini bersifat opsional atau tidak diwajibkan. Hal yang penting bagi perusahaan adalah kebenaran dan kejelasan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan agar tidak menimbulkan dampak kerugian bagi perusahaan dan informasi keuangan yang dibaca dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak –pihak yang berkepentingan. Dilakukannya jurnal

4. Pendapatan yang masih harus diterima

Tanggal 1 Oktober 2022 Perusahaan mendapatkan pendapatan bunga sebesar Rp.2.876.000. Maka pencatatan untuk jurnal umum, ayat jurnal penyesuaian, dan jurnal pembaliknya adalah:

a. Jurnal umum ketika pendapatan diterima:

Kas (D)	Rp. 2.876.000
Piutang bunga (K)	Rp.2.876.000

b. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2022:

Piutang bunga (D)	Rp. 2.876.000
Pendapatan bunga (K)	Rp.2.876.000

c. Jurnal Pembalik pada tanggal 1 Januari 2023:

Pendapatan bunga (D)	Rp.2.876.000
Piutang Bunga (K)	Rp.2.876.000

Daftar Pustaka

Antonio Trigo et al. 2014. Accounting Information Systems: The Challenge of the Real-Time

Hall, James A. Accounting Information Systems, Seventh Edition. USA: Cengage Learning.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers

Jurnal. 2017. Pengertian Fungsi dan Contoh Transaksi Jurnal Pembalik. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-fungsi-dan-contohtransaksi-jurnal-pembalik/> diakses pada 20 Desember 2022.

Jurnal. 2018. 11 Tahapan Siklus Akuntansi Yang Perlu Anda Dipahami. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-11-tahap-siklus-akuntansi-yang-perluanda-dipahami/>. Diakses 21 Desember 2022.

Korkmaz, A. 2012. Financial Reporting with SAP. Boston: Galileo Press Inc.

- Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Edisi 19 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto dkk. 1999. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Usup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6 Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

PROFIL PENULIS



Siti Aisyah, S.Pd., M.Ak

Alhamdulillah wasyukurillah, puji syukur tak terhingga atas Rahmat dan Ridho Allah SWT akhirnya saya bisa menyelesaikan penulisan Book Chapter dengan materi jurnal pembalik. Saya merupakan Dosen Akuntansi Di Universitas Potensi Utama yang terletak di Sumatera Utara yaitu Medan. Saya lahir di Medan, 10 April 1993. Alhamdulillah saya telah menyelesaikan studi S1 saya pada tahun 2014 di Universitas Negeri Medan dengan jurusan pendidikan Akuntansi. Di tahun 2016, saya melanjutkan studi S2 saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jurusan Akuntansi juga dan lulus di tahun 2018. Saya telah bekerja mendedikasikan diri sebagai seorang dosen akuntansi dari tahun 2018 hingga sekarang. Buku ini merupakan salah satu karya saya dengan berkolaborasi bersama teman-teman satu profesi di seluruh Indonesia yang mendedikasikan dirinya untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dengan cara menulis agar hasil tulisan tersebut dapat dibaca dan diambil manfaatnya oleh khalayak luas. Insya Allah secara konsisten saya akan terus menulis dan akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan

Email Penulis: aisyah10041993@gmail.com

BAB 9 JURNAL KHUSUS

Revi Candra, S.Pd., M.Ak

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Pendahuluan

Pencatatan akuntansi manual pada siklus akuntansi merupakan sebuah sistem yang dibangun secara sistematis dan berkelanjutan dari tahap pencatatan yang dimulai dari analisis bukti transaksi, lalu bukti transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal dan posting ke buku besar, kemudian masuk ke tahap pengikhtisaran dengan melakukan penyesuaian lalu diselesaikan di tahap pelaporan melalui penyusunan laporan keuangan, penutupan dan melakukan jurnal pembalik. Proses tersebut merupakan pengolahan data keuangan yang sangat kompleks dan melakukan pencatatan berulang-ulang terhadap transaksi yang sama khususnya saat melakukan pencatatan kedalam jurnal dan posting kedalam buku besar. Untuk itu, diperlukan sebuah metode yang dapat meringkas alur pencatatan data keuangan agar efektif dan efisien, salah satu metode pengolahan data yang lebih efisien dalam sistem akuntansi manual adalah menggunakan jurnal khusus.

Jurnal Khusus

Jurnal khusus merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang terjadi secara berulang-ulang (*repeat*). Sebagai contoh, karena kebanyakan perusahaan memiliki banyak transaksi pembayaran kas, perusahaan mungkin menggunakan jurnal khusus untuk pembayaran kas, mereka juga akan menggunakan jurnal khusus untuk mencatat penerimaan kas. Pencatatan pada jurnal khusus tersebut bertujuan untuk efisiensi pemindahbukuan (posting) ke buku besar, sehingga buku besar dapat digunakan lebih lama.

Soal Latihan

Berikut ini adalah transaksi “Keluarga Motor” selama bulan Desember 2022.

- | | |
|-------------|--|
| Des
2022 | 01 Menerima pembayaran menderok mobil pelanggan yang mogok di jalan Rp. 700.000,- |
| | 02 Menerima orderan perbaikan mobil pelanggan Rp. 5.000.000,-pembayaran direncanakan setelah pekerjaan selesai |
| | 03 Membayar sewa tempat bengkel kepada Tn. Tholib selama 1 tahun Rp. 5.500.000,- |
| | 05 Membeli peralatan secara kredit dari PT. Bahagia Selalu Rp. 3.500.000,- |
| | 05 Membeli bahan habis pakai secara kredit dari Toko Puyang Rp. 600.000,- |
| | 07 Menerima orderan perbaikan mobil pelanggan Rp. 10.000.000,- pembayaran dilakukan diakhir bulan |
| | 10 Membeli bahan habis pakai secara kredit dari Toko Siha Rp. 750.000,- |
| | 12 Membeli bahan habis pakai secara kredit dari Toko Khalida Rp. 1.000.000,- |
| | 15 Membayar utang usaha kepada Toko Puyang Rp. 600.000,- |
| | 18 Menerima perbaikan body mobil Rp. 13.500.000,- pembayaran 30 hari setelah tanggal faktur. |
| | 19 Menerima pelunasan jasa servis body mobil Ny. Hairani Rp. 7.500.000,- |
| | 20 Membayar utang usaha atas pembelian peralatan kepada PT.Bahagia Selalu Rp. 3.500.000,- |
| | 23 Membayar utang usaha kepada Toko Siha Rp. 750.000,- |
| | 28 Menerima pelunasan jasa servis mesin mobil Tn. Paye Rp. 2.500.000,- |
| | 29 Menerima pelunasan jasa servis interior mobil Tn. Nelun Rp. 2.000.000,- |
| | 30 Membeli bahan habis pakai secara kredit dari Toko Khadijah Rp. 1.500.000,- |
| | 30 Membayar beban listrik, dan air bulan Maret Rp. 900.000,- |
| | 31 Membayar utang usaha kepada Toko Khalida Rp. 1.000.000,- |

Daftar Pustaka

- Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Erlangga: Jakarta.
- Warren, Carls, dkk. 2018. Pengantar Akuntansi 1: Adaptasi Indonesia, -4/E. Salemba Empat: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.

PROFIL PENULIS



Revi Candra, S.Pd., M.Ak.

Ketertarikan penulis terhadap bidang keilmuan akuntansi semenjak bersekolah di SMK Negeri 1 Kota Lubuklinggau tahun 2001 silam. Pada sekolah tersebut penulis memilih jurusan akuntansi yang diselesaikan pada tahun 2004. Jenjang S1 penulis lanjutkan ke Universitas Riau tahun 2006 melalui jalur SPMB dengan memilih program studi

Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi di FKIP UNRI dan menyelesaikan Pendidikan tersebut tahun 2010. Tiga tahun kemudian, tepatnya tahun 2013 penulis melanjutkan Pendidikan pasca sarjana pada program studi magister akuntansi FEB Universitas Bengkulu dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2016. Penulis saat ini telah menikah dengan Ny. Tri Suarni, S.Pd yang berprofesi sebagai Guru Kelas Sekolah Dasar dan telah dikaruniakan dua orang putri yang Bernama Khalida Humaira Candra dan Khadijah Haniyah Candra.

Semenjak menyelesaikan Pendidikan S1, penulis terjun ke dunia Pendidikan sebagai pendidik di SMK Negeri Muara Beliti dengan mengampu mata pelajaran akuntansi, selain itu penulis juga bekerja sebagai mentor beberapa mata pelajaran pada bimbil yang ada di kota lubuklinggau, saat menempuh Pendidikan pascasarjana penulis juga menjadi Dosen Luar Biasa pada beberapa perguruan tinggi swasta yang ada di kota lubuklinggau. Tahun 2016, setelah menyelesaikan Pendidikan pasca sarjana penulis diangkat sebagai dosen tetap Yayasan Bina Insan yang mengelola STIE Musi Rawas yang saat ini sudah bertransformasi menjadi Universitas Bina Insan. Selama kurang lebih satu tahun menjalani aktivitas sebagai dosen tetap Yayasan, penulis mencoba peruntungan mengikuti seleksi CPNS tahun 2017 di kementerian agama penempatan IAIN Batusangkar pada formasi dosen akuntansi keuangan, dan alhamdulillah dinyatakan lulus sebagai dosen pada IAIN Batusangkar yang saat ini sudah alih status

menjadi Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan mulai menjalani aktivitas sejak tahun 2018 sampai saat ini.

Penulis memiliki kepakaran dibidang akuntansi keuangan, untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif melakukan penelitian pada bidang kepakaran tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai perguruan tinggi dan kementerian agama. Selain peneliti, penulis juga mulai aktif menulis buku dengan harapan dengan rekan-rekan sejawat dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

No. WA : +6285278531213

Email : revicandra@iainbatusangkar.ac.id

BAB 10 LAPORAN ARUS KAS

Kunradus Kampo, S.E., M.Si., CSRS., CSRA., CSP.

Universitas Atma Jaya Makassar

Laporan Arus Kas

Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 2 tahun 2009 menyatakan bahwa arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Laporan arus kas menyajikan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan harus membuat laporan arus kas berdasarkan pernyataan ini dan harus menyajikan laporan tersebut bersama-sama dengan laporan keuangan untuk suatu periode tertentu. Weygandt *et al.* (2008) menyatakan bahwa laporan arus kas (*statement of cash flow*) melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi mengenai arus kas yang masuk dari berbagai aktivitas menurut sumbernya dan informasi arus kas yang dikeluarkan untuk membiayai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode. Informasi laporan arus kas diklasifikasi kedalam tiga kegiatan perusahaan yang menyebabkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu: arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Tujuan laporan arus kas untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode akuntansi (PSAK No.2, 2009). Laporan arus kas yang diklasifikasi

Rugi penjualan peralatan	3.000	
Berkurangnya piutang usaha	10.000	
Peningkatan persediaan barang dagang	(5.000)	
Peningkatan beban dibayar dimuka	(4.000)	
Peningkatan utang usaha	16.000	
Penurunan utang pajak penghasilan	(2.000)	27.000
Kas bersih dari aktivitas operasi		172.000
Arus Kas Investasi:		
Pembelian bangunan	(120.000)	
Pembelian peralatan	(25.000)	
Penjualan peralatan	4.000	
Kas bersih dari investasi		(141.000)
Arus Kas Pendanaan:		
Penerbitan saham biasa	20.000	
Pembayaran dividen	(29.000)	
Kas bersih dari pendanaan		(9.000)
Kenaikan bersih pada kas		22.000
Saldo kas pada awal periode		33.000
Saldo kas pada akhir periode		55.000
Aktivitas investasi dan pendanaan non kas		
Penerbitan utang obligasi untuk membeli tanah		110.000

Sumber: diadaptasi dari Weygandt *et al.* (2008)

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi No 2 - Laporan Arus Kas (Reformat 2007), Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Revisi Pernyataan Standar Akuntansi No 73 – Amandemen dan Penambahan Laporan Arus Kas, Penerbit Salemba Empat.
- Weygandt Jerry J., Kieso Donald E., Kimmel Paul D. (2008). Accounting Principles-Pengantar Akuntansi Buku 2, Edisi 7, Penerbit Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Kunradus Kampo, S.E., M.Si., CSRS., CSRA., CSP.

Penulis alumni SMA Katolik Cenderawasih Makassar Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhasil lulus pada tahun 1980. Penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar dan lulus pada tahun 1989. Pada tahun 2002, menyelesaikan studi S2 pada Program Studi

Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis aktif menambah pengetahuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pelestarian lingkungan melalui program keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan mendapatkan sertifikasi profesi CSRS, CSRA, dan CSP pada tahun 2020. Tahun 1990 – 1992 menjadi guru akuntansi pada SMA Katolik Rajawali Makassar dan pada Seminari Petrus Claver Makassar tahun 1992 – 1997. Tahun 1992 sampai sekarang, menjadi dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Sebagai dosen profesional, penulis melaksanakan beberapa penelitian yang didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Penulis pernah menjadi pengelola dan pengurus Koperasi Karyawan Universitas Atma Jaya Makassar dan menjadi pengawas Pusat Koperasi Kredit BEKATIGADE Sulawesi Selatan. Tahun 2017 sampai sekarang menjadi pengawas pada Koperasi Credit Union Mekar Kasih Makassar. Tahun 2022 penulis ikut menulis buku modul pelatihan keuangan Credit Union Nasional yang diselenggarakan oleh Caritas Nasional Indonesia bekerja sama dengan perguruan tinggi Universitas Widya Mandala Surabaya dan Universitas Atma Jaya Makassar.

Email Penulis: kunuajm@gmail.com

BAB 11 KEWAJIBAN LANCAR

Yosep Eka Putra, S. E., M. Si

Akademi Keuangan dan Perbankan Padang

Liabilitas adalah pengorbanan finansial yang harus dilakukan perusahaan di masa depan sebagai akibat dari tindakan atau transaksi di masa lalu. Pengorbanan finansial dapat berupa uang, properti lain, layanan, atau melakukan suatu pekerjaan. Kegiatan keuangan dapat berupa penerimaan uang, penjualan barang atau jasa, pengakuan cost dan loss atas suatu transaksi. Kewajiban biasanya dapat diukur atau hanya diperkirakan atau dinyatakan dalam satuan moneter.

Di sisi biaya, kewajiban merupakan sumber biaya untuk perolehan aset. Pada dasarnya berasal dari dua sumber, yaitu pemilik dana atau investor dan kreditor. Kewajiban merupakan sumber pembiayaan yang diberikan oleh kreditor. Pada neraca, akun aset sama dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas.

Pengertian Kewajiban

Menurut *Financial Accounting Standard Board*, kewajiban adalah kemungkinan pelepasan manfaat dari ekonomi yang mungkin timbul atas kewajiban sekarang entitas tertentu untuk mentransfer aset atau memberikan layanan kepada entitas lain di masa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi masa lalu. Karakteristik hutang adalah sebagai berikut:

1. Hutang adalah kewajiban kewajiban saat ini yang dapat dibayarkan melalui transfer atau penggunaan uang tunai yang tersedia di perusahaan atau bisa saja berasal dari pendapatan atas penjualan barang atau jasa dimasa yang akan datang.
2. Hutang merupakan kewajiban bagi perusahaan yang bersifat tidak dapat dihindari

Daftar Pustaka

Jerry J. Weygandt. (2015). Financial accounting. IFRS edition. 03. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken.

Kieso Donald E., dkk. 2007. *Akuntansi Intermediate* jilid 2 edisi 12. Jakarta. Penerbit Erlangga

Kieso Donald E., dkk. 2008. *Accounting Principles* buku 2 edisi 7. Jakarta. Salemba Empat

Soemarso. 1991. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rineka Cipta

PROFIL PENULIS



Yosep Eka Putra, S. E., M. Si

Penulis saat ini mengabdikan pada Akademi Keuangan dan Perbankan Padang mulai dari tahun 2018, penulis juga aktif mengajar pada Universitas Mahmud Yunus Batusangkar mulai tahun 2019 sampai sekarang. Penulis juga aktif sebagai tutor pada universitas terbuka dari tahun 2019 sampai sekarang. Penulis juga pernah mengajar pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada tahun 2018 sampai 2021. Menjadi

dosen adalah salah satu cita-cita penulis yang sekarang ini boleh dikatakan sudah tercapai. Untuk mencapai ini semua penulis mulai dengan menempuh pendidikan salah satunya menyelesaikan studi Strata 1 pada Universitas Bung Hatta tahun 2009 di program studi Akuntansi. Kemudian penulis melanjutkan studi Strata 2 dalam bidang akuntansi pada tahun 2014 di Universitas Andalas. Menjadi dosen yang memiliki kemampuan dan kompetensi serta profesional maka penulis juga aktif melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan penulis. Penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang berorientasi pada pengabdian masyarakat. Menulis buku juga menjadi suatu keharusan bagi penulis agar ilmu yang selama ini diperoleh dapat dibagikan kepada orang lain. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan yang bisa didapatkan oleh pembaca.

Email penulis: yosepekaputra@akbpstie.ac.id

BAB 12 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Desi Rosalina, S.M., M.M.
Universitas Adzkia

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang menganalisis atau mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan hasil masa lalu dan masa depan perusahaan, yang tujuannya adalah untuk mengevaluasi hasil masa lalu perusahaan dan memprediksi perkembangan masa depan perusahaan. . Analisis akhir tahun juga menunjukkan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun. Analisis laporan keuangan Proses pemeriksaan laporan keuangan organisasi untuk menentukan kebutuhan keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan lain yang berkaitan dengan proses keuangan perusahaan. (KAMPA, 2012)

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, analisis kebutuhan keuangan juga menjadi pedoman bagi perusahaan untuk memperbaiki dan menyesuaikan kinerja keuangannya setiap tahun (KAMPA, 2012). Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan Menurut Para Ahli:

1. Menurut (Kasmir, 2016)

- a. Untuk melihat kondisi keuangan perusahaan selama beberapa tahun, termasuk hasil aktiva, kewajiban, modal dan operasi selama beberapa periode.

Daftar Pustaka

- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- KAMPA, R. R. A. (2012). Analisis laporan keuangan. *Indonesia, Ikatan Akuntan*, 5.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. UPP STIM YKPN.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Untung, A. S. & E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.

PROFIL PENULIS



Desi Rosalina, S.M, M.M.

Penulis lahir di Asahan pada tanggal 19 September 1998, dan sekarang berprofesi sebagai Dosen di prodi Manajemen Ritel di Universitas Adzkia, Ketertarikan penulis pada bidang akuntansi atau keuangan dimulai pada tahun 2013. Hal tersebut mengantarkan penulis untuk bersekolah di SMK Al-Munawarah di Kota Dumai, memilih kekhususan perkantoran dan berhasil lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan berhasil menyelesaikan gelar sarjana dalam Manajemen Keuangan. Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang tahun 2020. Dua tahun kemudian, penulis lulus dari program Magister Manajemen Keuangan, program Pascasarjana Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Penulis memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Dan untuk meniti karir sebagai dosen profesional, penulis juga aktif sebagai peneliti di bidangnya sendiri. Beberapa penelitian didanai secara internal oleh perguruan tinggi dan juga oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Selain sebagai peneliti, beliau juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara tercinta ini.

Email Penulis: desirosalina@adzkia.ac.id

BAB 13 AKUNTANSI KAS

Indra Basir, S.E., M.Ak.
Universitas Sulawesi Barat

Pengertian Kas

Ketersediaan uang tunai pada setiap perusahaan pada jumlah dan waktu yang tepat harus tersedia agar dapat digunakan di gunakan secara optimal agar tidak mengganggu aktivitas operasional perusahaan (Rudianto, 2012). Kas mutlak tersedia setiap saat di perusahaan atau organisasi apa pun untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan kegiatan operasional. Kas merupakan sesuatu yang berbentuk uang maupun bukan uang yang dapat tersedia dan berperan sebagai alat tukar yang secara sah berlaku di negara di mana perusahaan tersebut berlokasi, maupun yang berlaku secara internasional. Tanpa kas baik tunai maupun non tunai sebagai alat transaksi, perusahaan tidak dapat berjalan untuk menggerakkan aktivitasnya, yang akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Selanjutnya menurut (Martani et al., 2016) menjelaskan kas sebagai aset keuangan yang akan digunakan untuk menjalankan perusahaan sekaligus merupakan aset yang paling likuid (paling mudah untuk dicairkan) karena dapat digunakan melunasi kewajiban usaha perusahaan.

Dalam laporan posisi keuangan atau neraca, kas adalah satu aktiva yang paling mudah untuk dicairkan dan menjadi modal kerja yang likuiditasnya sangat tinggi (Lestari, 2022). Sebagian besar transaksi yang terjadi dengan pihak eksternal perusahaan, selalu berpengaruh pada posisi kas perusahaan. Kas dalam konteks akuntansi merupakan alat tukar yang dapat diterima dalam rangka pelunasan kewajiban atau hutang, juga dapat diterima untuk disetorkan ke bank yang jumlahnya sebesar nilai nominalnya. Beberapa bentuk kas diantaranya, uang logam, uang kertas, cek

Akuntansi Kas

Kas	Rp4.000.000
Piutang Usaha	Rp4.000.000
– Membuat jurnal untuk beban administrasi di Bank Amanah Dana:	
Kas	Rp430.000
Pendapatan Bunga	Rp430.000
– Membuat jurnal untuk pencairan cek yang gagal akibat tidak ada dananya:	
Piutang Usaha	Rp4.750.000
Kas	Rp4.750.000
– Membuat jurnal untuk kesalahan pencatatan pembayaran perbaikan gedung perusahaan:	
Piutang Usaha	Rp820.000
Kas	Rp820.000

Daftar Pustaka

- Baridwan, Z. (2017). Intermediate Accounting. In *Intermediate Accounting*. BPPE.
- Glenn Helms. (2018). Payroll and Expense Reimbursement Cycles. In *Common Frauds and Internal Controls* (pp. 3–21). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9781119512271.ch3>
- Lestari, E. P. (2022). Kajian Prosedur Akuntansi KAS CV. Tausan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/article/view/9924>
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In *Berbasis PSAK Edisi 2 (Buku 1)*. Salemba Empat.
- Pusung, B. N., Saerang, D. P. E., & ... (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Daya Anugrah Mandiri. ... *RISSET AKUNTANSI*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/29708>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.

- Soemarso, S. R. (2005). Akuntansi suatu pengantar, edisi kelima. *Jakarta: Salemba Empat*, 5.
- Wati, E. V, Purba, L. L., & ... (2022). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan. *Economics, Business* <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ebmsj/article/view/225>
- Weygandt J. Jerry, Kieso E. Donald, Kimmel D. Paul, Trenholm Barbara, Warren Valerie, & Novak Lori. (2019). Accounting Principles Volume 2. In *Quad Graphics*.

PROFIL PENULIS



Indra Basir, S.E., M.Ak

Ketertarikan penulis pada ilmu akuntansi sejak tahun 2009 silam. Saat penulis bersekolah di SMA Negeri 3 Palopo, aktif dalam organisasi siswa pecinta akuntansi. Selama menempuh pendidikan di SMA, penulis beberapa kali mengikuti lomba akuntansi tingkat nasional maupun regional. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako pada tahun 2015. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Tadulako.

Penulis merupakan dosen di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat dengan konsentrasi di bidang Akuntansi Sektor Publik. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa tulisan jurnal yang telah terbit pada jurnal terindeks scopus maupun SINTA. Selain itu peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Semoga book chapter ini memberikan manfaat bagi seluruh pembelajar di Indonesia.

Email Penulis: indrabasir@unsulbar.ac.id

BAB 14 ASET TETAP

Aryo Prakoso, S.E., MSA., Ak., CA., CRA., CRP

Universitas Jember

Bab ini membahas aset secara khusus aset tetap berwujud merujuk pada PSAK 16 yang akan menguraikan mengenai definisi, klasifikasi aset, pengukuran, estimasi alokasi nilai aset serta pencatatan.

Definisi Konseptual

Pertama, kita akan membahas definisi, masalah pengukuran dan pelaporan yang berkaitan dengan aset antaralain tanah, bangunan, dan peralatan. Ke dua kita akan membahas masalah pengukuran dan pelaporan aset tidak berwujud. Di antara masalah yang akan kita bahas adalah pengelolaan, penggunaan dan pengalokasian properti dan peralatan dari waktu ke waktu dan pengukuran serta pelaporan aset yang dipertimbangkan mengalami gangguan dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan arus kas masa depan.

1. Definisi dan Istilah

Merujuk PSAK 16 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

2. Pengklasifikasian Aset

Klasifikasi Sumber daya yang menentukan kapasitas produktif perusahaan sering disebut aset berumur panjang. Aset ini, yang terdaftar sebagai aset tidak lancar di neraca, dapat berwujud atau tidak berwujud dan memiliki karakteristik sebagai berikut (Kieso et al., 2020):

PROFIL PENULIS



Aryo Prakoso, S.E., MSA., Ak., CA, CRA, CRP

Penulis merupakan seorang tenaga pengajar di Universitas Jember yang memiliki ketertarikan pada bidang akuntansi keuangan, Akuntansi manajemen, Manajemen resiko, Perpajakan serta akuntansi holistic. Penulis menamatkan Pendidikan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember tahun 2009, selanjutnya menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Brawijaya, sekaligus Menempuh Magister Akuntansi yang diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2014 hingga saat ini mengabdikan kepada almamater Universitas Jember sebagai staf pengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Perpajakan.

Aktivitas penulis saat ini tengah menempuh program Doktoral Ilmu Akuntansi pada Universitas Brawijaya dengan konsentrasi Akuntansi dan religiusitas. Beberapa capaian penulis antara lain penelitian yang telah dilakukan dan didanai melalui hibah baik berasal dari internal perguruan tinggi maupun Kemendikbud. Selain mengajar dan meneliti, penulis yang memiliki kepakaran dibidang akuntansi dasar dan perpajakan juga aktif menulis buku dan hasil riset artikel yang diterbitkan baik ditingkat nasional maupun internasional, serta beberapa buku terkait bidang perpajakan. Akhir kata dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam tulisan aset tetap berwujud ini, semoga dapat memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Email Penulis: aryo.simple@gmail.com

BAB 15 AKUNTANSI PIUTANG

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D

Universitas Atma Jaya Makassar

Konsep Dasar Akuntansi Piutang

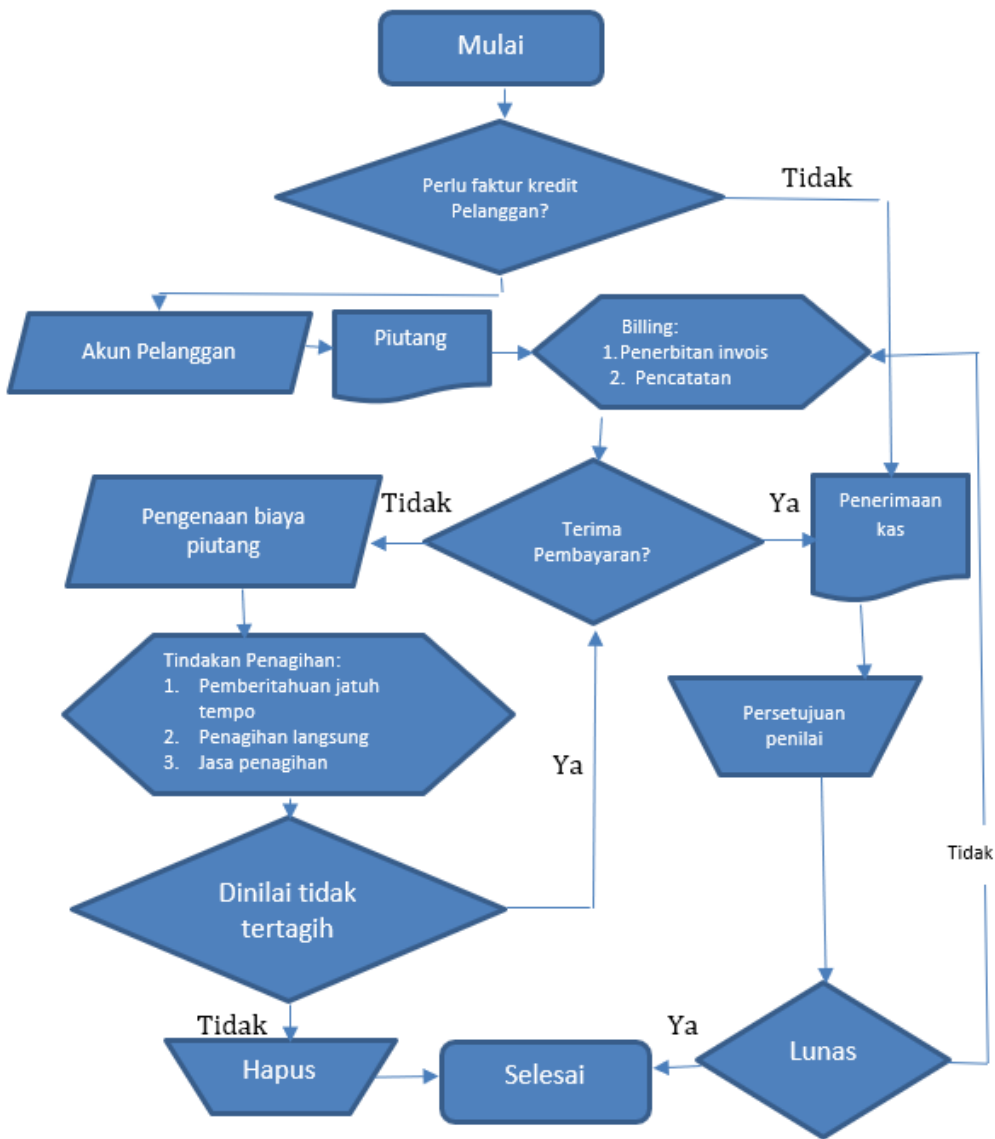
Akuntansi piutang merupakan kegiatan pencatatan transaksi kredit dan pengelolaan piutang perusahaan (Arnold dan Lewis, 2019). Aktivitas pencatatan transaksi tersebut dilakukan mulai dari terjadinya transaksi sampai pelunasan piutang (Atrill dan McLaney, 2021). Jadi setiap transaksi yang menimbulkan piutang, mulai dicatat sejak timbulnya hak tagih seperti faktur penjualan sampai pemenuhan hak tagih tersebut dan dicatat dalam neraca.

Piutang terutama muncul dari penjualan secara kredit atau aktivitas perusahaan lain yang menimbulkan hak tagih perusahaan terhadap pihak lain (Adusei, 2017). Karena melibatkan pihak lain, maka pihak manajemen tidak sepenuhnya dapat mengendalikan hak tagih tersebut (Atrill dan McLaney, 2021). Akibatnya muncul potensi penundaan pelunasan atau malah sampai gagal bayar dan piutang menjadi piutang (Dempsey, 2021). Jadi perusahaan perlu mengelola piutangnya dengan baik, agar piutang tetap mendukung kinerja perusahaan, bukan sebaliknya menurunkan kinerja perusahaan dengan banyaknya piutang tak tertagih.

Tujuan utama manajemen piutang adalah untuk memaksimalkan pengembalian piutang sambil meminimalkan risiko piutang tak tertagih (Yusuf dan Novianto, 2021). Akumulasi piutang menghasilkan risiko untuk perusahaan yang meliputi biaya penagihan, piutang tak tertagih, dan biaya modal (Wang et al., 2022). Biaya penagihan muncul karena adanya dana yang harus dikeluarkan perusahaan karena menghubungi dan kadang harus mengunjungi pengutang. Biaya piutang tak tertagih muncul karena pengutang sudah tidak mampu

Siklus Piutang

Piutang dimulai dengan terjadinya transaksi yang menimbulkan hak tagih sampai pada pelunasan atau penghapusan hak tagih tersebut. Siklus piutang digambarkan pada gambar 15.1 berikut.



Gambar 15.1 Siklus Piutang

Sumber: Diadaptasi dari Scagnelli, Di Trana dan Venuti (2019)

diberikan kepada pelanggan (Scagnelli, Di Trana, dan Venuti, 2019). Selanjutnya, peningkatan penjualan tersebut akan meningkatkan likuiditas dan posisi tunai perusahaan. Manfaat selanjutnya adalah pengendalian yang baik atas modal kerja dan kas serta mengurangi biaya administrasi.

Dari pihak di luar perusahaan, pengelolaan piutang yang baik akan meningkatkan komunikasi yang baik dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Scagnelli, Di Trana dan Venuti, 2019). Saling pengertian dan saling percaya yang terbentuk dalam hubungan perusahaan dengan pelanggan akan menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Abuhommous, A. A., Alsaraireh, A. S., & Alqaralleh, H. (2022). The impact of working capital management on credit rating. *Financial Innovation*, 8(1) doi:10.1186/s40854-022-00376-z
- Adusei, C. (2017). Accounts receivables management: Insight and challenges. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 6(1), 101-112
- Arnold, G. dan Lewis, D. (2019) *Corporate Financial Management*, Pearson, London : UK
- Atrill, P. dan McLaney, E. (2021) *Financial Accounting for Decision Makers*. Pearson, New York, USA
- Brigham, E. F.; Ehrhardt, M. C. (2019) *Financial Management Theory & Practice*, 16th Ed. Cengage, USA
- Dempsey, M. (2021) *Financial Risk Management and Derivative Instruments*, Routledge
- Higgins, 2022. *Analysis for Financial Management*, McGraw-Hill Education, New York, USA
- Kumar, S. S., Narayanasamy, S., Chattopadhyay, S., & Chakrabarti, P. (2022). Working capital management, financial performance and growth of firms: Empirical evidence from india. *Journal of Indian Business Research*, 14(4), 361-381.

- Miller-Nobles, T. & Mattison, B. (2019) *Horngren's Accounting - The Financial Chapters*, 13th Edition, Pearson, New York, USA
- Paseková, M., Otrusínová, M., Dolejšová, M., & Crhová, Z. (2021). What is the experience of companies in accounting for impairment of receivables? *Scientific Papers of the University of Pardubice*. 29(2) doi:<https://doi.org/10.46585/sp29021068>
- Scagnelli, S.D., Di Trana, M.G., & Venuti, F. (2019) *Introduction to Financial Accounting Concepts, Cases and Exercises*, Second Edition. G. Giappichelli Editore, Torino: Italia
- Siswanto, E. (2021) *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar – Universitas Negeri Malang : Malang*
- Wang, K., Huang, X., Hu, S., Wang, H., Mingxuan, Z., & Zhou, J. (2022). Multivariate uncertain risk aversion with application to accounts receivables pricing. *Soft Computing*, 26(18), 9465-9480.
- Weetman, P. (2019) *Financial accounting – an introduction*, 8th Edition. Pearson, New York: USA
- Yusuf, P. S., & Novianto, R. A. (2021). The role of control of internal business receivables in supporting the effectiveness of receiving business receivables (case study at PT X). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 789-795.

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, SE., M.Bus., Ph.D

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa

Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal Internasional dan book chapter. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud.

Email Penulis: ferdisampe1404@gmail.com

BAB 16 AKUNTANSI PERSEDIAAN

Santi Deswita, S.E., M.E

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Definisi Persediaan

Persediaan dapat didefinisikan kedalam 3 kategori yaitu pertama sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, kedua sebagai aset dalam proses produksi untuk penjualan dan terakhir sebagai aset dalam bentuk bahan perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. (Dwi Martani, Sulvia Feronika Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2022). Persediaan secara umum merupakan barang atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk dijual atau sebagai bahan produksi untuk menghasilkan suatu barang.

Aset yang tergolong kepada persediaan tergantung kepada *nature business* dari suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang menjalankan usahanya dalam menjual alat-alat tulis kantor (ATK) maka ATK tersebut tergolong kepada persediaan. Namun, pada perusahaan lainnya, ATK tersebut tergolong pada perlengkapan. Begitu juga perusahaan yang bergerak dibidang properti yang menjual apartemen, perumahan dan gedung, maka apartemen, perumahan dan gedung tersebut tergolong kepada persediaan perusahaan tersebut. Pada perusahaan lain yang tidak bergerak dibidang tersebut atau tidak memperjualbelikan properti maka aset tersebut digolongkan sebagai aset tetap atau properti investasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. (Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2022)

PROFIL PENULIS



Santi Deswita, S.E., M.E.

Lahir di Batusangkar tanggal 27 Desember 1994, berasal dari Kota Batusangkar Sumatera Barat., Pendidikan S1 di UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi Syariah tahun 2013 sampai tahun 2017, dan melanjutkan S2 dengan jurusan yang sama yaitu jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi

Akuntansi Syariah pada UIN Mahmud Yunus Batusangkar tahun 2018 sampai tahun 2020. Sekarang sebagai Dosen Akuntansi di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dengan mata kuliah yang diampu yaitu: Sistem Informasi Akuntansi, Anggaran Perusahaan dan Akuntansi Keuangan Menengah. Sebelumnya penulis juga menjadi Staff Keuangan pada pada Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar. Penulis juga merangkum jabatan sebagai staff keuangan pada koperasi syariah di yayasan pendidikan Wihdatul Ummah Batusangkar. Selain sebagai dosen, penulis juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendampingi Badan Usaha Milik Nagari dalam melakukan pencatatan dan penyusunan Laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Email Penulis: santideswita@uinbukittinggi.ac.id

BAB 17 AKUNTANSI MANAJEMEN

Mega Rahmi, S.E.Sy., M.Si

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Untuk menjalankan perusahaan dengan baik, pemilik harus dapat merancang organisasinya secara baik juga dan alat yang sangat berguna untuk ini adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen menjadi dasar untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun keputusan jangka panjang oleh pemangku kepentingan. Informasi manajemen digunakan oleh perusahaan dalam hal mengidentifikasi, mengukur, menafsirkan, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi tersebut dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Fungsi-Fungsi Manajemen

Sebuah bisnis berjalan efisien dan efektif bila dikelola secara baik. Manajemen dalam sebuah perusahaan setidaknya terdiri dari komisaris, direksi dan manajer yang saling berkomitmen dan bergabung dalam sebuah organisasi yang disebut dengan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam hal menggunakan sumber daya perusahaan secara maksimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Proses manajemen meliputi aktivitas yang terdiri dari:

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan (*planning*) manajemen dalam organisasi dapat mengidentifikasi strategi apa yang akan dipakai

organisasi tempat manajer bekerja. Pihak internal dalam organisasi seperti:

1. Manajer Keuangan

CFO juga sangat membutuhkan laporan ini karena berisi informasi tentang ROI, pengeluaran, dan lain-lain. Manajer keuangan membutuhkan informasi tentang operasi keuangan perusahaan, seperti: pembiayaan modal kerja, biaya dana dikaitkan dengan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, pengembalian investasi, rasio keuangan dan lain-lain.

2. Manajer Produksi

Manajer produksi dapat menentukan rincian biaya produksi, termasuk total biaya produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya unit. Atas dasar ini maka informasi dari laporan manajemen menjadi pedoman penting oleh manajer bagian produksi agar setiap unit produk yang akan dihasilkan serta alokasi biaya yang akan dibebankan untuk menghasilkan setiap unit produk tersebut dapat direncanakan secara baik.

3. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran harus fokus pada akuntansi manajemen ketika menentukan rencana dan strategi pemasaran. Tanpa pernyataan biaya yang valid, pekerjaan manajer pemasaran tentu tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pemimpin bisnis dapat menggunakan laporan ini untuk menentukan pengeluaran pemasaran yang diperlukan serta peluang untuk menawarkan diskon kepada konsumen.

4. *Top Management*

Manajemen puncak mensyaratkan bahwa informasi perusahaan berfungsi sebagai dasar evaluasi untuk keputusan politik dan strategis selanjutnya. Lebih khusus lagi, manajemen puncak memerlukan informasi dari laporan ini untuk menyiapkan anggaran, mengidentifikasi peluang investasi, mengembangkan bisnis, dan lain-lain. Manajemen puncak juga membutuhkan

informasi akuntansi berupa pengukuran kinerja bisnis. Ini sering disebut *Balanced Scorecard*.

5. Investor Perusahaan

Investor perusahaan membutuhkan akuntansi manajemen untuk mengeksplorasi peluang keuntungan dari modal yang disimpan di unit bisnis. Namun, perusahaan masih perlu mengoordinasikan informasi apa yang dapat disediakan untuk investor.

Daftar Pustaka

- Burn, L.G. Akuntansi Biaya: dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya. Edisi 6. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Charles T, (1984). Pengantar Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta
- Charles T. Horngren. 2009. Pengantar Akuntansi Manajemen. Jilid I edisi 6. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Garaika dan Winda Ferlyana. 2020. Akuntansi Manajemen. CV. Hira Tech. Lampung
- Hansen, Mowen. (2005). *Management Accounting*. edisi 7. Salemba Empat. Jakarta
- Hansen, D.R dan Mowen, M.M. 2005. *Managerial Accounting*. Seventh Edition Cincinnati: South-Western College Publishing (HM)
- Hansen, D., R. and Mowen, M.M. 1997. *Management Accounting*. 4th edition 1999. International Thompson Publishing.
- Mulyadi. 2001 Akuntansi Manajemen, Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi Tiga. Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Mega Rahmi, S.E.Sy., M.Si

Ketertarikan penulis pada ilmu akuntansi dimulai pada tahun 2005. Hal inilah yang menjadi motivasi penulis memilih jurusan akuntansi dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 pada STAIN Batusangkar jurusan Ekonomi Syariah kons Akuntansi Syariah dan berhasil lulus pada tahun 2012. Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Strata 2 pada Universitas Andalas di jurusan Akuntansi dan lulus tahun 2016. Penulis aktif bekerja sebagai dosen pada UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari tahun 2017 dan juga aktif mengajar pada Universitas Terbuka dari tahun 2019 sampai sekarang. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional penulis aktif sebagai peneliti di bidang ekonomi dan akuntansi, selain itu juga aktif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Penulisan berharap agar buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Email : megarahmi@iainbatsuangkar.ac.id

BAB 18 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Rizka, S.E., M.Si.

Universitas Serambi Mekkah

Pengertian Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang merupakan perusahaan dengan kegiatan menjual barang-barang jadi ke konsumen, barang tersebut didapatkan dari produsen. Beberapa contoh perusahaan dagang yaitu: gerai retail, supermarket, dan toko kelontong. Hal ini menunjukkan jika kegiatan yang berlangsung pada perusahaan dagang yaitu: menjual kembali barang, membeli, dan menyimpan barang.

Perusahaan dagang tidak mengolah atau memberikan nilai tambah pada produk/barang yang dijual. Maksud pemberian nilai tambah adalah mengubah atau mengolah sifat maupun bentuk barang, sehingga nilai jualnya meningkat. Pendapatan diartikan sebagai meningkatnya ekuitas pemilik dikarenakan kegiatan menjual jasa atau barang ke pembeli (Warren: 2009). Pendapatan utama pada perusahaan dagang, yaitu pendapatan muncul dari hasil penjualan barang dagang. Pendapatan utama pada perusahaan manufaktur didapatkan dari penjualan produk selesai. Beberapa karakteristik pada perusahaan dagang yaitu:

1. Keuntungan didapatkan dari menghitung hasil penjualan dengan dikurangi biaya operasional dan biaya pembelian.
2. Kegiatan utamanya berupa membeli barang dari produsen dan menyimpan barang tersebut untuk dijual kembali.
3. Barang dari produsen langsung dijual ke konsumen tanpa diubah dan diolah.
4. Perusahaan tidak memproduksi setiap barang yang dijual.

Daftar Pustaka

- Curatman, A, Al Haryono Yusuf. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi 1*, Edisi 4, STIE YKPN, Yogyakarta, 1992
- Jusup, Al Haryono, (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Edisi 7. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo, (2000). *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso, SR. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jilid 2. Edisi 5, Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiri, Slamet dan Agus, BR. (2003). *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Sumarso S.R. (2006). *Akuntansi Suatu Pengantar*, ed2, LPFEUI.
- Warren, Reeve & Duchac. (2009). *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

PROFIL PENULIS



Rizka, S.E., M.Si.

Penulis lahir di Banda Aceh Provinsi Aceh. Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi dan Akuntansi dimulai pada tahun 1999 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk kuliah pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Dan pada tahun 2010 melanjutkan studi di Program Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala, dan berhasil meraih gelar Master nya di

bidang ilmu Akuntansi juga. Penulis adalah dosen tetap tersertifikasi di prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Berbekal pada pengalaman kerja sebelumnya dari tahun 2004 hingga 2017 menjadi staf pada RTI *International Development* program USAID DBE-1 dan program USAID Prioritas sebagai akuntan. Sedangkan organisasi saat ini aktif sebagai pengurus Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) DPW Aceh dari tahun 2018 hingga sekarang. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun mulai aktif menulis berbagai buku dan berbagi ilmu serta pengalaman baik dari segi praktisi maupun akademisi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan membagikan ilmu bagi bangsa dan negara yang tercinta ini.

Email Penulis: rizka@serambimekkah.ac.id

BAB 19 AKUNTANSI FIRMA

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak.
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengertian Firma

Firma merupakan salah satu jenis perusahaan yang berbentuk persekutuan, yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh laba, Firma dibentuk dalam rangka memperluas pasar, memperkuat modal demi memenangkan persaingan usaha. (Biduri, 2019)

Firma adalah kumpulan orang yang bekerja secara bersama-sama yang umumnya merupakan rekan sejawat atau rekan seprofesi ataupun mitra perdagangan. Maka dari itu masing-masing personal memiliki peran yang sangat penting, namun membutuhkan suatu kesatuan, dan unsur kerja sama antara satu dengan lainnya di dalam firma. Firma merupakan suatu bentuk kemitraan yang mempunyai tujuan mendapatkan profit atau keuntungan. (Hastuti and Harastuti, 2021)

Pendirian firma mempunyai Landasan hukum yang dapat ditemui dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), yang diatur pada Pasal 16 hingga Pasal 35 KUHD. Adapun pengertian firma dalam KUHD tersebut, yakni: “setiap usaha atau perusahaan yang pendiriannya dalam rangka menjalankan usaha secara bersama-sama dengan menggunakan nama bersama atau di bawah nama bersama”. Pendirian Firma juga diatur dalam KUHD, dan dapat pula dijumpai dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) yakni pada Pasal 1618-1652 KUHP. (Permadi, 2019)

Karakteristik Firma

Seluruh persekutuan di Indonesia diatur oleh KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata) dan KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum

Daftar Pustaka

- Biduri, S. (2019) *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Hastuti, T.D. and Harastuti, Y. (2021) *Akuntansi Lanjutan 2*. I. Yogyakarta: Amara Books.
- Indrayani (2016) *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Lhokseumawe: Unimal.
- Permadi, I.M.H. (2019) 'Pengaturan Mengenai Pendaftaran Pendirian Firma Pada Sistem Administrasi Badan Usaha', *Acta Comitatus*, 4(3). doi:10.24843/ac.2019.v04.i03.p12.

PROFIL PENULIS



Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak.

Penulis merupakan alumni Strata 1 Program Studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang lulus pada tahun 2010, setelah lulus melanjutkan studi pada program magister akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera utara dan Lulus pada tahun 2013. Saat ini penulis aktif sebagai dosen dan juga peneliti pada program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara. Ketertarikan dalam bidang akuntansi membawa penulis memasuki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 1999. Lulus dari Sekolah Kejuruan akuntansi penulis mencoba merintis usaha kecil dalam bidang IT dan menggelutinya selama beberapa tahun, sebelum akhirnya melanjutkan studi Kembali, untuk mengejar apa yang menjadi cita-cita penulis yakni menjadi seorang pengajar. Setelah aktif menjadi pengajar, penulis juga aktif dalam berbagai seminar dan juga pelatihan dibidang akuntansi, serta mengikuti berbagai hibah penelitian baik yang diselenggarakan secara internal maupun penelitian yang didanai oleh dikti. Selain sebagai dosen, penulis juga aktif sebagai editorial jurnal ilmiah pada program Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Email Penulis: edisahputra@umsu.ac.id

BAB 20 AKUNTANSI PERSEROAN

Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., C.PI., CIAP
Universitas Komputer Indonesia

Seperti yang sudah dikemukakan pada pembahasan BAB sebelumnya, di luar badan usaha yang berbentuk perseroan (perseroan terbatas), terdapat beberapa badan usaha lain dalam berbagai bentuk seperti persekutuan, perkumpulan, Firma dan Komanditer.

Pada BAB ini akan dibicarakan definisi dan prinsip umum perusahaan perseroan. Selain itu akan dibahas juga bagaimana modal pada perusahaan perseroan, pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan perseroan. Prinsip umum perusahaan perseroan akan dibahas berdasarkan UU dan PP yang berlaku, yaitu UU No. 40 tahun 2007 (UUPT), UU No. 11 tahun 2020 (UU Cipta Kerja), PP No. 8 tahun 2021.

Oleh karena itu, ada beberapa prinsip umum yang menjadi dasar eksistensi perseroan yang perlu dijelaskan, seperti yang akan diuraikan selanjutnya.

Perusahaan Perseroan

Perusahaan perseroan adalah perusahaan berbadan hukum yang dibentuk berdasarkan kepada aturan perundang-undangan, sehingga kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan harus sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Latifah dan Syam juga mendefinisikan bahwa perseroan (*corporation*) adalah badan usaha yang dibentuk berdasarkan undang-undang, memiliki eksistensi yang terpisah dengan para pemiliknya dan dapat melakukan usaha sesuai ketentuan hukum yang berlaku (Latifah and Syam, 2022). Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal,

Daftar Pustaka

- Fajrillah *et al.* (2022) *E-GOVERNMENT*. Edited by D. Gustian. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Harahap, Y. (2016) *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Latifah, S. W. and Syam, D. (2022) *AKUNTANSI PERSEROAN*. ke-2. Malang: UMMPress.
- Negara Republik Indonesia (2007) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Indonesia.
- Negara Republik Indonesia (2020) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*. Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia (2021) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang memenuhi Kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil*. Indonesia.
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2021) *Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)*. Jakarta.
- Suhardi *et al.* (2022) *Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi)*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Supriyati and Bahri, R. S. (2020) 'Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises ({BUMDes})', *{IOP} Conference Series: Materials Science and Engineering*. {IOP} Publishing, 879, p. 12093. doi: 10.1088/1757-899x/879/1/012093.
- Supriyati, Supriyati *et al.* (2022) *Pengantar Ilmu Ekonomi, Eureka Media Aksara*. Edited by S. Suwandi. Eureka Media Aksara.
- Supriyati, S *et al.* (2022) 'The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information

Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19', *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), pp. 36–49. doi: 10.21609/jsi.v18i2.1141.

Supriyati, S. and Rizky, D. (2018) 'Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Budidaya Perikanan Berbasis SAK EMKM dan Android', *@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 3(2), pp. 301–315. doi: 10.34010/aisthebest.v3i2.1526.

PROFIL PENULIS



Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., C.PI., CIAP

Penulis menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung pada tahun 2003. Tahun 2011 penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Akuntansi Universitas Padjadjaran (UNPAD) Kota Bandung dan menyelesaikan studi profesi Akuntansi pada tahun 2014 di Universitas Islam Bandung. Amanah profesi

Penulis saat ini sebagai Dosen Tetap di Program Studi Komputerisasi Akuntansi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer pada Universitas Komputer Indonesia sejak tahun 2004 sampai sekarang. Selama menjadi dosen, penulis aktif sebagai peneliti dan telah mempublikasikan artikel pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional serta pada prosiding-prosiding. Amanah Profesi lainnya adalah menjadi Editor In Chief pada Ojs @is The Best Terakreditasi Sinta 4 SK Number: 105/E/KPT/2022 dengan link website: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/about/editorialTeam> dan sebagai Reviewer *Open Journal System* pada beberapa *Open Journal System* di Skala nasional dan International. Selain itu penulis juga aktif menulis buku ajar sebagai bahan ajar perkuliahan dan berbagai buku diberbagai bidang serta sebagai Pengurus Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) untuk Wilayah Jawa Barat. Keanggotaan Profesi pada *Council Of Asian Science Editor (CASE)*, Anggota Himpunan Editor Berkala Ilmiah Indonesia (HEBI), Anggota Akuntan Profesional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Ilmu Komputer (APTIKOM), Anggota Asosiasi Program Studi Komputerisasi Akuntansi Indonesia (APSKAI).

“Apabila Allah menggerakkan hatimu untuk selalu mengingat-Nya, maka itu pertanda bahwa Allah mencintaimu” ~Ali bin Abi Thalib~

IG : supriyatiunikom
Youtube : Supriyati Unikom
FB : mandasupriyati
Email Penulis : supriyati@email.unikom.ac.id
Orchid : <https://orcid.org/0000-0001-5901-9978>
Scopus : <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211505545>
Scholar : <https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=e0q3P-8AAAAJ>
Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258641>

PENGANTAR AKUNTANSI

Buku ini disusun untuk memberikan panduan langkah demi langkah berkenaan dengan Akuntansi dan diharapkan dapat menambah pemahaman, wawasan dan khazanah keilmuan di bidang Akuntansi yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran maupun implementasi. Akuntansi didefinisikan sebagai proses menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan menafsirkan transaksi keuangan organisasi. Oleh karena itu, Akuntansi yang akuntabel memerlukan keterlibatan aktif dari manajemen terhadap akuntabilitas dalam aktivitas yang meningkat pada organisasi.

Adapun sistematika penulisan yang terkandung di dalamnya terurai dalam dua puluh bab, yaitu mengenai: Pengertian, Fungsi dan Ruang Lingkup Akuntansi; Siklus Akuntansi; Buku Besar dan Neraca Saldo; Jurnal Penyesuaian; Neraca Lajur Laporan Keuangan; Laporan Keuangan; Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Penutup; Jurnal Pembalik; Jurnal Khusus; Laporan Arus Kas; Kewajiban Lancar; Analisis Laporan Keuangan; Akuntansi Kas; Akuntansi Aset; Akuntansi Piutang; Akuntansi Persediaan; Akuntansi Manajemen; Akuntansi Perusahaan Dagang; Akuntansi Firma; dan Akuntansi Perseroan.